

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk wacana tulis yang dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah. Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang dihasilkan oleh seseorang yang didalamnya memuat permasalahan yang dikaji secara ilmiah. Permasalahan yang terdapat dalam karya ilmiah bukan suatu bentuk permasalahan yang ditemukan secara kebetulan, melainkan dengan hasil pengamatan, penyelidikan, dan proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara penelitian. Karya ilmiah biasanya diuraikan dalam bentuk laporan tertulis yang isinya memaparkan hasil penelitian dan pengkajian.

Karya ilmiah dalam bentuk tertulis merupakan karya yang mempersyaratkan kecermatan berbahasa. Artinya, dalam penulisan karya ilmiah hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah ketepatan penggunaan ejaan yang disempurnakan, ketepatan penggunaan kata-kata, serta penggunaan struktur kalimat taat kaidah. Menurut Budiharso (2007:58) karya ilmiah merupakan karya yang memiliki bobot akademis tertentu ditinjau dari aspek organisasi tulisan, substansi masalah, akurasi data, dan penyajian. Karya ilmiah dievaluasi secara ketat dari beberapa aspek sebagai kriteria sehingga karya ilmiah yang berbobot harus ditulis dengan cermat.

Karya ilmiah memiliki beberapa jenis, antara lain: skripsi, tesis, disertasi, makalah ilmiah dan artikel yang pada dasarnya merupakan hasil pemikiran secara ilmiah maupun hasil penelitian. Dari beberapa jenis karya ilmiah sebagaimana tersebut di atas, penulis memfokuskan kajian penelitian ini pada skripsi. Skripsi

merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana. Hal ini dipertegas oleh Ntelu, dkk (2013: 126) bahwa skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) pada akhir studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kajian pengembangan (proyek).

Penyusunan skripsi sebagai karya ilmiah, tentu tidak terlepas dari tuntutan kaidah-kaidah kebahasaan yang benar. Penggunaan kaidah-kaidah dalam skripsi merupakan hal yang sangat penting dalam menemukan makna sebuah tulisan. Akan tetapi, saat ini tidak jarang ditemukan adanya penggunaan kaidah-kaidah kebahasaan, yang belum sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, khususnya dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemakaian kaidah-kaidah yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan tersebut antara lain: penggunaan tanda baca, penomoran, struktur kalimat, penggunaan kata, ketepatan isi hasil penelitian, maupun penggunaan konjungsi.

Dari beberapa kaidah kebahasaan di atas, salah satu hal yang perlu diperhatikan dari kaidah-kaidah tersebut adalah penggunaan konjungsi. Konjungsi merupakan kaidah kebahasaan yang dapat menimbulkan keterpaduan makna. Konjungsi adalah kata-kata yang menghubungkan antara kata yang satu dengan kata yang lain, maupun kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. Ramlan (2008:39) mengemukakan bahwa konjungsi adalah kata yang berfungsi menghubungkan kata/frasa/klausa lain, sedangkan menurut Chaer (1990:53)

konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa maupun kalimat dengan kalimat.

Ramlan (2008:39) mengemukakan bahwa konjungsi terbagi atas konjungsi sebagai kata penghubung setara atau koordinatif dan konjungsi sebagai kata penghubung yang tidak setara atau subordinatif, sedangkan menurut Chaer (2008:98) konjungsi terbagi atas konjungsi koordinatif, subordinatif dan antarkalimat. Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih yang kedudukannya sederajat atau setara. konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat (klausa) yang kedudukannya tidak sederajat, sedangkan konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang berada dalam satu paragraf (Chaer, 2008:100-103).

Penggunaan konjungsi dalam karya ilmiah khususnya skripsi sangat penting untuk memperjelas makna baik intrakalimat maupun antarkalimat. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan. Penyimpangan-penyimpangan yang terdapat dalam skripsi mahasiswa antara lain: (1) adanya pemakaian tanda baca yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, (2) masih banyak penggunaan struktur kalimat yang tidak tepat, (3) adanya penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif yang tidak sesuai dengan kaidah, (4) adanya penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah penggunaan konjungsi koordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?
- 2) Bagaimanakah penggunaan konjungsi subordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?
- 3) Bagaimanakah penggunaan konjungsi antarkalimat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?
- 4) Bagaimanakah kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?
- 5) Bagaimanakah kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?
- 6) Bagaimanakah kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran secara objektif tentang penggunaan konjungsi dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2011 sampai dengan 2013.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- 2) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- 3) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi antarkalimat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- 4) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
- 5) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

- 6) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

1.4 Defenisi Operasional

Dalam menghindari kesalahan penafsiran terhadap kata-kata yang digunakan pada judul penelitian, maka penulis mendefinisikan secara operasional kata dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penggunaan adalah pemakaian sesuatu dan memperoleh manfaat dari hasil yang dipakai.
- 2) Konjungsi dalam penelitian ini adalah konjungsi koordinatif, subordinatif maupun konjungsi antarkalimat, yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi. Konjungsi intrakalimat maupun konjungsi antarkalimat tersebut berfungsi sebagai kata yang menghubungkan kata yang satu dengan kata yang lainnya, frasa yang satu dengan frasa lainnya, klausa yang satu dengan klausa lainnya, serta kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya baik dalam sebuah paragraf maupun antarparagraf.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan konjungsi dalam penelitian ini adalah pemakaian konjungsi koordinatif, subordinatif maupun konjungsi antarkalimat yang berfungsi sebagai kata penghubung baik kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, maupun kalimat satu dengan kalimat lainnya, baik dalam satu paragraf maupun antarparagraf, yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun sebuah skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berpikir bagi penulis dalam penyusunan dan penelitian karya ilmiah, khususnya mengenai penggunaan konjungsi. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan kebahasaan.

2) Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca mengenai penggunaan konjungsi yang tepat sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penulisan karya ilmiah.

3) Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terkait dengan ketepatan penggunaan konjungsi dalam karya ilmiah terutama skripsi.